

**UPACARA SAPU SEBAGAI TANDA KEDEWASAAN BAGI
KAUM LAKI LAKI PADA MASYARAKAT LOA
KECAMATAN SOA KABUPATEN NGADA**



OLEH

OKTAVIANUS LOKO BAY
2016240118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES**

ENDE

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

UPACARA SAPU SEBAGAI TANDA KEDEWASAAN BAGI KAUM

LAKI-LAKI PADA MASYARAKAT LOA KECAMATAN SOA

KABUPATEN NGADA

OLEH

OKTAVIANUS LOKO BAY

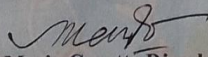
NIM.2016240118

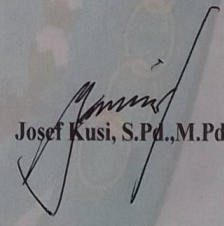
**Skripsi ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah**

Menyetujui


Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Maria Goretty Djandon, M.Si


Josef Kusi, S.Pd., M.Pd

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores


Josef Kusi, S.Pd., M.Pd

NIDN: 0813126701

LEMBAR PENGESAHAN

UPACARA SAPU SEBAGAI TANDA KEDEWASAAN BAGI KAUM
LAKI-LAKI PADA MASYARAKAT LOA KECAMATAN SOA
KABUPATEN NGADA

Oleh

OKTAVIANUS LOKO BAY
NIM 2016140118

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores

Tim Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1. Drs. Nong Hoban, M.Si (Ketua Penguji)	18-08-2022	
2. Anita, S.Pd., M.Pd (Sekertaris Penguji)	18-08-2022	
3. Bonaventura R. Seto Se, S.Psi., M.Si (Anggota Penguji)	18-08-2022	
4. Dra. Maria Goretty Djandon, M.Si (Pembimbing I)	18-08-2022	
5. Josef Kusi, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)	18-08-2022	

Mengesahkan

Dekan	Ketua
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Program Studi Sejarah
Universitas Flores	Universitas Flores
 Dr. Sofia Sa'ib, M.Pd NIDN: 08060572201	 Josef Kusi, S.Pd., M.Pd NIDN: 0813126701

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oktavianus Loko Bay

Nim : 2016240118

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Ende, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Oktavianus Loko Bay
NIM.2016240118

MOTTO

Berusahalah Untuk Tidak Menjadi Manusia Yang
Berhasil, Tapi Berusahalah Menjadi Manusia Yang
Berguna

(Oktavianus)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa dan dengan hati yang tulus, ikhlas atas segala usaha dan jerih payah, pengorbanan, cucuran air mata dan atas semua doa, dukungan, motivasi dan kerelaan dalam memberi serta perhatian dan kasih sayang, maka dipersembahkan karya ini kepada :

1. Yang Maha Kuasa dan Sumber Segalanya
2. Yang tercinta kedua orang tua, Bapak Damianus Bay Loko dan Mama Regina Moi Bei yang telah menghadirkan, membesarkan, mendidik dengan susah payah dan yang telah menyekolahkan serta tiada henti-hentinya memberi nasihat, motivasi, dan dukungan moral dan material.
3. Saudara tersayang Adik Ifan, Adik Risna, Adik Tasya, dan Adik Sandro, yang selalu memberi keceriaan dalam memperlancar kesuksesan ini.
4. Saudari-saudari tercinta (Oce, Nemo, Eman, Yani, Yohan, Ros, Elsa, dan seluruh teman-teman Fatima kos) yang selalu memberi keceriaan dan motivasi dalam setiap canda, dan tawanya yang bisa menghibur, disaat peneliti merasa letih dan kurang bersemangat.
5. Bapak dan Mama kos Fatima “Bapak Adrianus Tonda dan Mama Ernes” yang selalu memberi dukungan dan motivasi di saat peneliti megalami kesulitan.
6. Keluarga besar suku Loa yang selalu memotivasi dan menanti keberhasilan peneliti.

7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Sejarah (angkatan 2016) yang selalu setia dalam kebersamaan menjalankan perkuliahan dan mendukung keberhasilan peneliti.
8. Kepala Desa Loa serta stafnya.
9. Keluarga besar Kantor Kecamatan So'a
10. Almamater tercinta Universitas Flores.
11. Agama, bangsa dan negara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat bimbingan-Nya telah memberikan kesempatan dan menerangi pikiran peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul: Upacara Sapu Sebagai Tanda Kedewasaan Bagi Masyarakat Loa Kecamatan Soa Kabupaten Ngada”

Dalam merampungkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya ucapan terima kasih, peneliti sampaikan kepada :

1. Oma Maria Goretty Djandon, M. Si selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Josef Kusi, SPd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang tulus membimbing dan mengarahkan sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Flores Ende.
3. Rektor dan Para Wakil Rektor Universitas Flores.
4. Dekan dan Para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores.
5. Ketua dan Sekertaris serta Ibu Bapak Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Flores.
6. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Sejarah
7. Bapak Kepala Desa Lo'a bersama staf dan *informan* yang dengan rela bersedia memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

8. Keluarga Besar suku Loa di Desa Lo'a Kecamatan So'a Kabupaten Ngada

9. Semua pihak yang tidak peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti selalu berdoa semoga Tuhan sebagai sumber segalanya senantiasa memberi rahmat atas segala bantuan dan kebaikan yang diterima peneliti dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran demi penyempurnaannya akan peneliti terima dengan senang hati.

Ende, 15 Agustus 2022

Peneliti

ABSTRAK

Oktavianus Loko Bay. 2016240118. Upacara *Sapu* Sebagai Tanda Kedewasaan Bagi Laki-Laki Pada Masyarakat Lo'a Kecamatan So'a Kabupaten Ngada. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores.2022

Indonesia sebagai negara kepulauan yang terdiri dari kurang lebih 17 ribu pulau yang terpencar dari Sabang sampai Merauke atau dari pulau Miangas sampai Pulau Rote. Konsekuensi sebagai negara kepulauan sehingga kondisi geografisnya terisolasi dan memungkinkan setiap daerah memiliki latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda antara daerah yang satu dan daerah yang lainnya. Bangsa yang besar ini memiliki cita-cita kebangkitan budaya yakni menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan nasional. Harus disadari bahwa kebudayaan yang dimiliki merupakan kekayaan bersama yang harus dilestarikan, dikembangkan dan diperkenalkan diseluruh masyarakat Indonesia. Upacara adat biasanya dilakukan melalui sistem yang sudah ditetapkan oleh pewaris kepada penerima warisan budaya dalam suatu daerah seperti halnya yang tercipta pada masyarakat desa Lo'a melalui "*upacara adat Sapu*" dimana upacara ini dilakukan untuk mengangkat derajat seseorang pria dalam tatanan kehidupan budaya atau dalam hukum adat daerah setempat.

Untuk mendapatkan data penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teori interaksisimbolik oleh G. Herbert Mead. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1). Proses upacara adat *Sapu* di Desa Lo'a Kecamatan So'a Kabupaten Ngada. (2). Makna upacara adat *Sapu* bagi masyarakat Lo'a. (3). Pandangan masyarakat tentang upacara adat *Sapu*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Upacara *Sapu* (Pendewasaan Diri) adalah upacara adat pendewasaan diri bagi laki laki yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang pada masyarakat Lo'a. Upacara adat *Sapu* dalam prosesnya melewati beberapa tahap yakni: (1). Tahap persiapan, terdiri dari musyawarah keluarga untuk mempersiapkan bahan-bahan dalam upacara *Sapu* serta memilih bapak mama angkat (*mori ine dan mori ema*) serta pembantu (*ana wazu*). (2). Tahap inti, terdiri dari mandi dikali (*zio peza*), undang masyarakat (*reku*), makan nasi bambu (*ka sona*) dan makan bersama (*ka meze*). (3). Tahap penutup terdiri dari pemberian daging untuk saudara (*teza moe*). Upacara *sapu* juga memiliki makna dalam kehidupan bermasyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu, Makna religious, makna persatuan, makna solidaritas, makna pendewasaan dan makna sosial.

Kata Kunci: Upacara *sapu*, Pendewasaan

ABSTRACT

Oktavianus Loko Bay, 2022. A broom ceremony as a sign of maturity from men in the Lo'a community, So'a District, Ngada Regency. Thesis in history education study program, faculty of teacher training and education, university of Flores. 2022

Indonesia as an archipelagic country consists of approximately 17 thousand islands scattered from Sabang to Merauke or from Miangas island to Rote island. Consequently as an archipelagic country so that its geographical conditions are isolated and allow each region to have different social, economic, and cultural background from one region to another. This great nation has the ideals of a cultural revival namely upholding the values of national culture. It must be realized that the culture that is owned is a shared wealth that must be preserved, developed, and introduced throughout Indonesia society. Traditional ceremonies are usually carried out through a system that has been determined by the heir to the recipient of cultural heritage in an area as is the case from the Lo'a village community through the "broom custom ceremony" where this ceremony is carried out to elevate a man's degree in the order of cultural life or in local customs.

To get the data, the writer uses a qualitative method with a descriptive approach and the data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The research data were analyzed using the symbolic interaction theory by G. Herbert Mead. The purpose of this study was to determine: (1). The process of the broom ceremony as a sign of maturity from men in the Lo'a village community. (2). The meaning of the broom ceremony from the Lo'a community. (3). The public's view of the broom ceremony

The results of the study show that the broom ceremony is a traditional ceremony of self-maturation for men that is passed down from generation by generation in the Lo'a community. The traditional broom ceremony in the process has several stages namely: (1). Stage of preparation consists of a family meeting to prepare the ingredients for the broom ceremony and choose the foster mother (*mori ine no'o mori ema*) and helper (*ana wazu*). (2). Core stages consisting of bathing in the river (*zio peza*), inviting the community (*reku*), eating bamboo rice (*ka sona*), and eating together (*ka meze*). (3). The closing stage consists of giving meat to relative (*teza moe*). The broom ceremony also has meaning in social life both directly and indirectly namely: religious meaning, meaning of unity, meaning of solidarity, meaning of maturity, social meaning.

Keywords: Broom Ceremony, Maturation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	
B. Identifikasi Masalah.....	
C. Rumusan Masalah.....	
D. Tujuan Penelitian	
E. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis.....	
2. Manfaat Praktis	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Konsep Tradisi.....	

- 2. Masyarakat.....
- 3. Suku Lo'a
- 4. Aspek-aspek Dewasa.....
- B. Penelitian yang Relevan.....

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian.....
 - 1. Tempat Penelitian.....
 - 2. Waktu Penelitian
- C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data.....
 - 1. Observasi
 - 2. Wawancara
 - 3. Dokumentasi.....
- E. Keabsahan Data.....
- F. Teknik Analisis Data.....
 - 1. Pengumpulam Data
 - 2. Reduksi Data
 - 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

- A. GAMBARAN UMUM DESA LO'A.....**
 - 1. Kondisi Geografis
 - 2. Keadaan Iklim dan Curah Hujan.....

3. Keadaan topografi
4. Keadaan Penduduk Desa Lo'a
5. Bahasa
6. Agama
7. Bagan Struktur Pemerintah Desa
8. Sarana Prasarana Desa Lo'a.....
9. Tradisi Masyarakat Desa Lo'a

B. HASIL PENELITIAN DAN.....

1. Proses Pelaksanaan Upacara *Sapu*
- a. Persiapan Upacara Adat *Sapu*
- b. Upacara Inti Adat *Sapu*
- c. Upacara Penutup Adat *Sapu*
2. Makna Upacara Adat *Sapu*.....
- a. Makna Religius.....
- b. Makna Persatuan
- c. Makna Solidaritas
- d. Makna Pendewasaan
- e. Makna Sosial
3. Pandangan Masyarakat Lo'a Tentang Upacara *Sapu*.....

C. PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP.....

- a. Kesimpulan.....
- b. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN